

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis memberikan kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis dan penafsiran pengolahan data yang telah dibahas pada BAB IV. Sedangkan, rekomendasi diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat membantu terlaksananya kegiatan pengajaran yang lebih baik dimasa yang akan datang.

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, penulis menyimpulkan bahwa ;

1. Sebelum melakukan pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang menggunakan media gambar, nilai mean pre test yang diperoleh kelas eksperimen adalah 57, sedangkan nilai mean pre test yang diperoleh kelas kontrol adalah 31,2. Nilai mean kedua kelas tersebut menunjukkan bahwa sudah ada perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Meski perbedaan kedua kelas sudah signifikan, peningkatan penguasaan pola kalimat menggunakan media gambar tetap dilakukan, mengingat penguasaan pola kalimat bahasa Jepang kedua kelas masih

kurang, dan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil nilai pre test.

2. Pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang menggunakan media gambar pada kelas eksperimen meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa di kelas, serta menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang, semangat belajar dan keaktifan siswa menurun di tengah proses pembelajaran.
3. Setelah memperoleh perlakuan berupa penggunaan media gambar dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang, nilai mean post test kedua kelas meningkat. Kelas eksperimen meningkat menjadi 92,2, sedangkan nilai mean post tes kelas kontrol juga meningkat menjadi 69. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan pola kalimat bahasa Jepang kedua kelas meningkat. Terlebih penguasaan pola kalimat kelas eksperimen yang sudah mendapat perlakuan berupa penggunaan media gambar dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang.
4. Berdasarkan hasil post test kedua kelas, rata-rata nilai post test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol.
5. Berdasarkan analisis data angket, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas eksperimen, memberikan kesan dan tanggapan positif terhadap

penggunaan media gambar dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang. Media gambar dinilai baik untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya pembelajaran pola kalimat, karena dinilai mudah, menarik, dan membantu pemahaman serta penerapannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis merekomendasikan beberapa hal ;

1. Bagi pengajar, media gambar dapat digunakan sebagai media yang efektif dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya pembelajaran pola kalimat.
2. Pengajar juga dapat memanfaatkan penggunaan media gambar sebagai media utama dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar, khususnya di SMA. Siswa SMA masih sangat membutuhkan media sebagai faktor penarik belajar bahasa Jepang. Dengan media gambar, siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran, dituntut untuk selalu aktif, bisa lebih fokus, dan membantu daya ingat akan materi, sehingga penguasaan materi meningkat.
3. Penggunaan media gambar cakupannya sangat luas. Meski terkesan sederhana, media gambar dapat dijadikan objek berbagai penelitian selanjutnya. Misalnya saja penggunaannya dalam peningkatan kemampuan siswa membuat paragraf.

4. Dalam penelitian selanjutnya, media gambar dapat diterapkan sebagai objek penelitian dengan menitikberatkan kepada teknik pembelajaran yang bervariasi, seperti permainan misalnya. Atau model pembelajaran tertentu, juga metode belajar tertentu.

